Bupati Irsyad Yusuf Tegaskan Belum Ada Kasus Positif PMK Pada Ternak di Kabupaten Pasuruan

Rabu, 11 Mei 2022

Kabupaten Pasuruan hingga saat ini belum memiliki kasus positif Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada ternak. Meskipun penyakit ini menyebar di daerah lain, Kabupaten Pasuruan hanya menemukan sapi yang menunjukkan gejala mirip PMK atau suspect.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, melakukan monitoring penyemprotan desinfektan kandang sapi di Desa Pandean, Kecamatan Rembang. Ia menjelaskan bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan menemukan 30 sapi suspect PMK, yang sebagian besar telah sembuh.

Sebanyak 10 sapi masih menunjukkan gejala seperti mulut berbusa, nafsu makan berkurang, demam tinggi, dan kaki bengkak. Petugas telah mengambil sampel darah dari sapi-sapi tersebut untuk diuji di laboratorium di Balai Besar Veteriner Jogja atau Pusat Veterinery Farma Surabaya.

Hasil uji lab akan menentukan apakah sapi-sapi tersebut positif PMK atau tidak. Gus Irsyad menekankan bahwa petugas telah diturunkan untuk mengobati sapi suspect PMK dan mengambil sampel darah. Sampel tersebut kemudian dikirim ke Pusat Veterinery Farma Surabaya untuk diuji.

Bupati Pasuruan terus memantau perkembangan kasus PMK dan memastikan upaya pencegahan dan penanganan dilakukan secara maksimal untuk melindungi ternak di wilayah Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.